



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Riki Wahyudi
Assignment title: (Riki) IDENTIFIKASI BAKTERI *Staphylococcus aureus* PADA IKA...
Submission title: HOME > D3 ANALIS KESEIDENTIFIKASI BAKTERI STAPHYLOCO...
File name: KTI_RIKI_WAHYUDI_181310045_5.doc
File size: 435.5K
Page count: 34
Word count: 4,880
Character count: 30,837
Submission date: 30-Sep-2021 03:11PM (UTC+0700)
Submission ID: 1661417544

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peradangan ialah pemicu utama tingginya angka kematian dan kesakitan terutama di negara tumbuh semacam Indonesia. Peradangan juga merupakan penyebab utama kematian di dunia. Kuman yang kerap ditemui menimbulkan peradangan merupakan *Staphylococcus aureus*. Menurut Nasution (2012) hampir semua orang telah mengalami infeksi *Staphylococcus aureus*, salah satunya keracunan (Wijaya & Azti, 2021)

Menurut (Hayu, 2018) pada tahun 2017 di Dusun Ngaglik Ngisor Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang terjadi KLB keracunan sebanyak 25 orang dengan indikasi diare serta mual (76%), nyeri perut/mules (56%), pusing (52%), lemah (48%), demam (40%), serta muntah (36%). Dicurigai penyebab KLB merupakan racun kuman. Sebagian tipe bakteri yang bisa menimbulkan bermacam indikasi tersebut adalah *Salmonellosis*, *Staphylococcus*, *Bacillus* dan *Vibrio Parahaemolyticus*. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 53 kasus keracunan makanan yang disebabkan oleh mikrobiologi, diantara lain 24 kasus serta terkonfirmasi sebanyak 7 kasus. Tidak diketahui penyebabnya sejumlah 15 kasus, sisanya dikarenakan bawaan kimia. Faktor mikrobiologi diketahui menjadi pemicu keracunan adalah bakteri *Staphylococcus aureus* sebanyak 6 kasus dan *Staphylococcus aureus* bersama *Bacillus cereus* 1 kasus (Hamami, 2020).

Staphylococcus aureus dapat menghasilkan racun yang bernama *Stafilokokal Enterotoksin (SE)* yang bisa menimbulkan tercemarnya makanan.